

**PENGARUH UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2010-2023 DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NUR HIKMAH PARAMADINA

NIM. 4117234

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

**PENGARUH UPAH MINIMUM, INDEKS PEMBANGUNAN
MANUSIA, TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP TINGKAT
PARTISIPASI ANGKATAN KERJA DI KABUPATEN TEGAL
TAHUN 2010-2023 DALAM PRESPEKTIF EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh :

NUR HIKMAH PARAMADINA

NIM. 4117234

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Hikmah Paramadina

NIM : 4117234

Judul : **Pengaruh Upah Minimum, Indeks**

Skripsi **Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Tegal Tahun 2010-2023 Dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya peneliti, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang menyatakan



Nur Hikmah Paramadina

NOTA PEMBIMBING

Syifa Rohmah, M.M

Perumahan Sejahtera Asri blok M2 Gejlik-Kajen

Lamp. : 2 (dua eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Nur Hikmah Paramadina

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. **Program Studi Ekonomi Syariah**

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Nur Hikmah Paramadina

NIM : 4117234

Judul Skripsi : **Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Tegal Tahun 2010-2023 Dalam Prespektif Ekonomi Islam**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Juli 2024
Pembimbing



Syifa Rohmah, M.M

NIP.199408222022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN FAKULTAS
EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, www.febi.uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Nur Hikmah Paramadina
NIM : 4117234
Judul : Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Tegal Tahun 2010-2023 Dalam Perspektif Ekonomi Islam
Dosen Pembimbing : Syifa Rohmah, M.M.

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 23 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II

Happy Sista Devy, M. M.
NIP. 19931014201802003

Ardiyan Darutama, M. Phil.
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 24 Juli 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

“Finish What You Started, Human (Spirited Away)”



PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan Skripsi ini:

1. Kedua orang tua Bapak Kusnan dan Ibu Suci Arisah serta adikku Farida Sarah Phova dan Fayza Ulul Azmi yang senantiasa mendukung, memberikan doa dan nasihat, cinta dan kasih sayang. Tanpa kalian saya tidak akan sampai pada titik ini.
2. Almameter penulis Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dosen pembimbing Ibu Syifa Rohmah, M.M. yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen wali Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH., M.H. yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.

5. Teman seperjuangan Ekonomi Syariah yang bersama-sama berjuang dan mendukung selama kuliah di UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Serta pihak-pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a dan dukungannya.



ABSTRAK

NUR HIKMAH PARAMADINA. Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Tegal Tahun 2010-2023 Dalam Prespektif Ekonomi Islam

Tenaga kerja sebagai bagian dari sumber daya manusia dan pemanfaatan jumlah angkatan kerja tentu akan mampu mempercepat proses pembangunan dan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Angkatan kerja dari tahun ke tahun cenderung mengalami kenaikan dan banyaknya angkatan kerja yang bekerja cenderung fluktuatif. Jika peningkatan tenaga kerja tidak diikuti dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai ataupun kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja

Metode penelitian ini adalah kuantitatif karena datanya disajikan dalam bentuk numerik dan deskriptif. dengan menggunakan data sekunder periode pengamatan tahun 2010-2023, pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda diolah dengan program *eviews10*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial upah minimum berpengaruh positif terhadap Tingkat partisipasi angkatan kerja, sedangkan Indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. sedangkan secara simultan upah minimum, Indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023

Kata Kunci: Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia, Tingkat Pendidikan, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

ABSTRACT

Nur Hikmah Paramadina. The Effect of Minimum Wage, Human Development Index, and Education Level on the Labor Force Participation Rate in Tegal Regency in 2010-2023 in the Perspective of Islamic Economics

Labor as part of human resources and utilization of the workforce will certainly be able to accelerate the process of development and economic growth in an area. The labor force tends to increase from year to year and the number of employed labor forces tends to fluctuate. If the increase in labor is not followed by the availability of adequate job opportunities or the ability to create jobs, it will cause unemployment. The aim of the research is to determine the effect of the minimum wage, human development index and education level on the level of labor force participation

This research method is quantitative because the data is presented in numerical and descriptive form. using secondary data for the 2010-2023 observation period, data collection using the documentation method and analyzed using multiple linear regression analysis processed with the eviews10 program. The research results show that partially the minimum wage has a positive effect on the labor force participation rate, while the human development index and education level have no effect on the labor force participation rate. Meanwhile, simultaneously the minimum wage, human development index and education level influence the level of labor force participation in Tegal Regency in 2010-2023

Keywords: Minimum Wage, Human Development Index, Education Level, Labor Force Participant Rate

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H, selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tamamudin, M.M., selaku wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Syifa Rohmah, M.M, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.

7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Kusnan dan Ibu Suci Arisah, dan adik saya Farida Sarah Phova, Fayza Ulul Azmi atas segala doa serta dukungan baik secara materil dan moril.
9. Sahabat-sahabat peneliti yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
<u>PENGESAHAN</u>	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
TRANSLITERASI	xiv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	14
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kerangka Teori	16
1. Teori Pembangunan Ekonomi.....	16
2. Tenaga Kerja (Sumber Daya Manusia)	17

3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja	18
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja dalam Prespektif Ekonomi Islam.	19
5. Upah Minimum	21
Untuk menghitung upah minimum menggunakan rumus berikut.	22
6. Upah Minimum dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	23
7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	24
8. Indeks Pembangunan Manusia dalam Prespektif Ekonomi Islam	26
9. Tingkat Pendidikan	26
B. Telaah Pustaka	28
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Pendekatan Penelitian	41
C. <i>Setting</i> Penelitian.....	42
D. Populasi dan Sampel Penelitian	42
E. Sumber Data.....	45
F. Teknik Pengumpulan Data.....	45
G. Metode Analisis Data.....	45
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Umum Kabupaten Tegal	52
B. Analisis Data Deskriptif.....	55
C. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan Penelitian.....	76
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN	I

TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain		Koma terbalik diatas
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lan	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = a		أ = ā
إ = i	إي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
... َ ... ا	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	ā	a dan garis di atas
... ِ ...	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
... ُ ...	<i>ḍhammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ : qāla

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

4. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمه

ditulis *fātimah*

5. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis

rabbanā

البر Ditulis

al-barr

6. Kata Sandang (Artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rojulu*

السيدة ditulis *as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر ditulis *al-qamar*

البدیع ditulis *al-badi'*

الجالل ditulis *al-jalaal*

7. Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh:

أمرت ditulis *umirtu*
شيء ditulis *syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَوَّحِيهُ الرَّاظِقِي ُ Wainnallāhalahuwakhairar-rāziqīn
Wainnallāhalahuwakhairrāziqīn

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ Wa auf al-kaila wa-almīzān
Wa auf al-kaila wal mīzān

إِبْرَاهِيمَ الْكَلِيلَ Ibrāhīm al-Khalīl
Ibrāhīm al-Khalīl

بِسْمِ اللَّهِ مَرَاهَا وَمُرْسَاهَا Bismillāhimajrehāwamursahā

وَاللَّهُ عَلَى النَّاسِ حَاجُّ الْبَيْتِ مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti manistaṭā'a

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital

digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ Wa mā Muhammadun illā rasl

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ لَلَّذِي بِبَكَّةَ
مُبَارَكًا Inna
awwalabaitinwuḍi'alinnāsilallażibibakkatamubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ
Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fih al-Qur'ānu
Syahru Ramaḍān al-lażī unzila fihil Qur'ānu

وَلَقَدْ رَآهُ بِـِ لَأَفْقِ الْمُبِينِ
Walaqadra'āhubil-ufuq al-mubīn
Walaqadra'āhubil-ufuqil-mubīn

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdulillāhirabbil al-'ālamīn

Penggunaan huruf awal kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak digunakan. Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ Naṣrunminallāhiwafathunqarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمَعٌ لِّلَّهِ
Lillāhi al-amrujamī'an
Lillāhil-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ Wallāhabikullisyai'in 'alīm

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

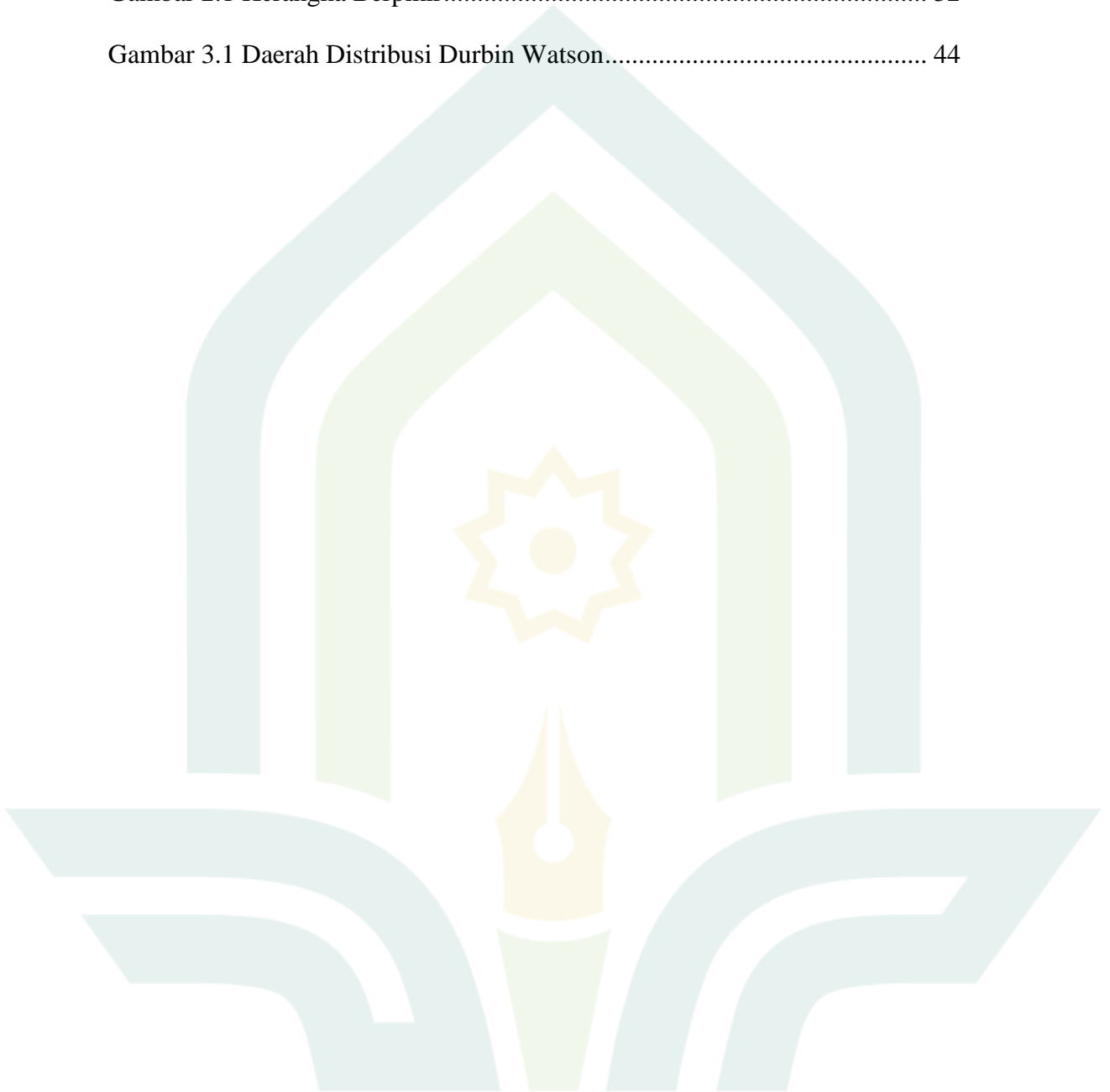


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Tegal	2
Tabel 1.2 Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Tengah	3
Tabel 1.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Tegal	6
Tabel 1.4 Upah Minimum Kabupaten Tegal	7
Tabel 1.5 Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tegal.....	9
Tabel 1.6 Rata-rata lama sekolah Kabupaten Tegal	10
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	25
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	39
Tabel 3.2 Kriteria Nilai Uji Durbin-Watson.....	43
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten Tegal	49
Tabel 4.2 Hasil Uji Analisis Deskriptif	55
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.6 Daerah Keputusan Autokorelasi	62
Table 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda	63
Table 4.8 Hasil Uji t.....	65
Table 4.9 Hasil Uji F.....	66
Table 4.10 Hasil Uji R ²	67

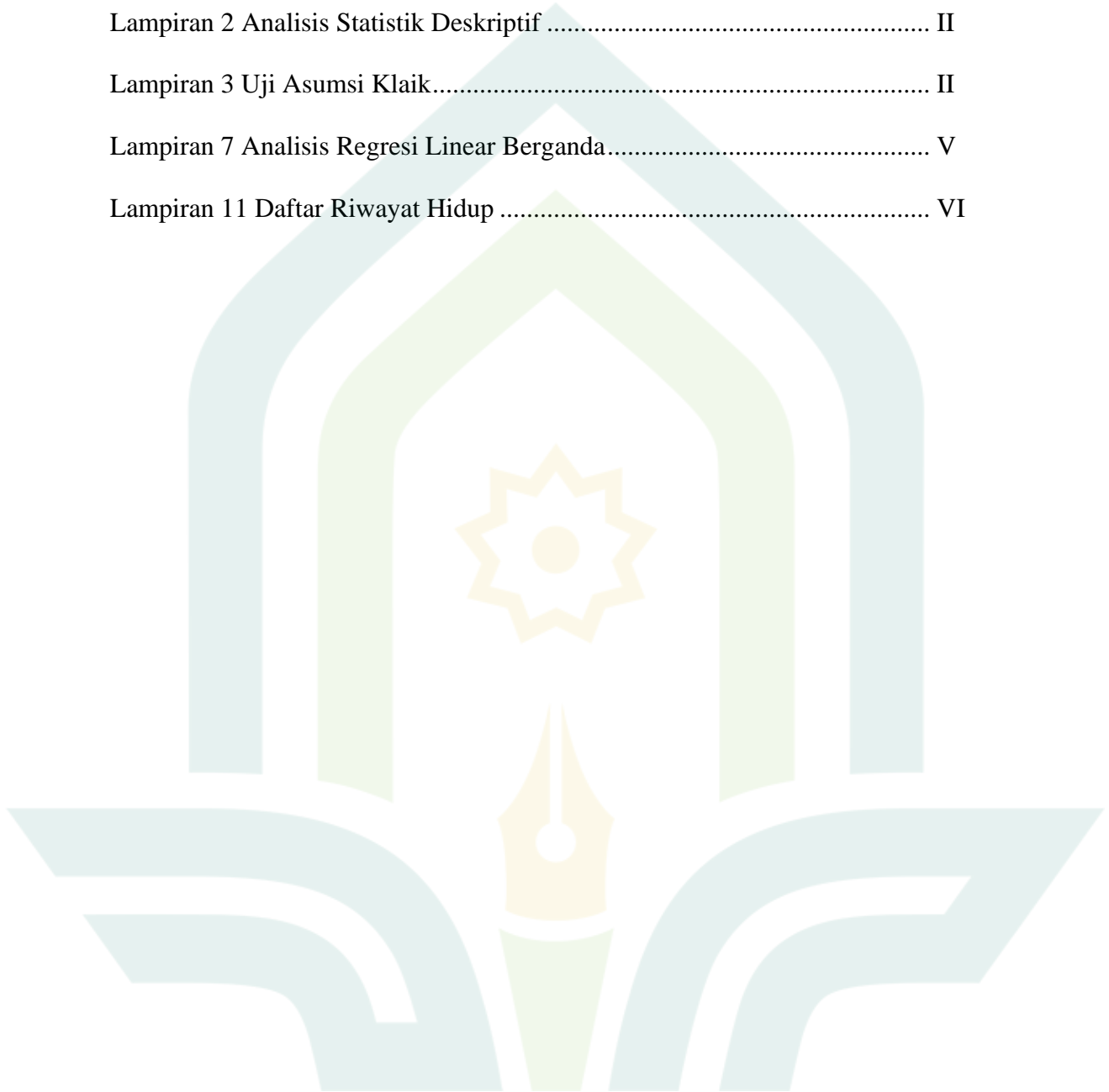
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
Gambar 3.1 Daerah Distribusi Durbin Watson.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Hasil Penelelitian	I
Lampiran 2 Analisis Statistik Deskriptif	II
Lampiran 3 Uji Asumsi Klaik.....	II
Lampiran 7 Analisis Regresi Linear Berganda.....	V
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup	VI



BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia sebagai negara berkembang belum terlepas dari masalah ketenagakerjaan. Masalah ketenagakerjaan yang dihadapi salah satunya adalah penambahan jumlah tenaga kerja yang pesat tapi tidak diselarasi dengan peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan. Sedangkan jika Angkatan kerja tidak terserap dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi suatu daerah atau kota. Tenaga kerja sebagai bagian dari sumber daya manusia (SDM) jika diberdayakan dengan baik mampu mempercepat pembangunan dan pertumbuhan nasional (Ramadhan, 2023). Semakin pesat jumlah tenaga kerja yang terserap secara tidak langsung akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena pendapatan masyarakat meningkat. Pendapatan masyarakat yang meningkat membuat daya beli masyarakat juga bertambah. Sehingga masyarakat dapat meningkatkan kualitas hidup agar sesuai standar layak (Hasmawati, 2021).

Masalah ketenagakerjaan di Indonesia hampir sama terjadi di Kabupaten Tegal yang merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah, meskipun dengan proporsi yang berbeda. Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal terus bertambah setiap tahun, berikut jumlah penduduk Kabupaten Tegal dari tahun 2010-2023.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk di Kabupaten Tegal

Tahun	Jumlah penduduk
2010	1.394.839
2011	1.392.260
2012	1.421.001
2013	1.415.009
2014	1.420.132
2015	1.422.724
2016	1.425.998
2017	1.433.515
2018	1.437.225
2019	1.433.464
2020	1.596.996
2021	1.608.611
2022	1.623.595
2023	1.654.836

Sumber : Data BPS Kabupaten Tegal 2023

Secara umum jumlah penduduk yang berada di wilayah perkotaan relatif lebih banyak, terutama kawasan Kabupaten Slawi dan perbatasan Kota Tegal banyaknya penduduk yang tinggal di kawasan perkotaan dengan harapan mendapat kesempatan kerja yang lebih baik dan kualitas pelayanan serta sarana prasarana yang lebih memadai (BPS, 2023).

Berdasarkan fenomena diatas akan mengakibatkan peningkatan jumlah tenaga kerja di kota lebih besar dibandingkan di desa. Melimpahnya sumber daya manusia bisa menjadi modal dalam percepatan pertumbuhan ekonomi, akan tetapi tidak semua sumber daya manusia berkualitas dan unggul serta berguna oleh sebab itu perlu pendidikan dan pelatihan agar tercipta angkatan

kerja yang mampu berkerja ataupun menciptakan lapangan pekerjaan (Fauziana & Ratnasari, 2023).

Jika peningkatan tenaga kerja tidak diikuti dengan ketersediaan lapangan kerja yang memadai ataupun kemampuan untuk menciptakan lapangan kerja akan menyebabkan pengangguran (Anuari, 2018). Pada tahun 2017 sampai 2023 Kabupaten Tegal menjadi daerah dengan tingkat pengangguran tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Berikut angka TPT Provinsi Jawa Tengah tahun 2017-2023

Tabel 1.2
Tingkat Pengangguran Terbuka kabupaten yang berada di Provinsi
Jawa Tengah

Kabupaten	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) (Persen)						
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Tegal	7,33	8,24	8,12	9.82	9.97	9.64	8,60
Kabupaten Pemalang	5,59	6,17	6,45	7.64	6.71	6.63	6,55
Kabupaten Banyumas	4,62	4,15	4,17	6.00	6.05	6.05	6,35
Kabupaten Karanganyar	3,17	2,28	3,12	5.96	5.89	5.70	4,35
Kabupaten Banjarnegara	4,72	3,99	4,44	5.86	5.86	6.38	6,26
Kabupaten Demak	4,47	7,03	5,42	7.31	5.28	6.11	5,38
Kabupaten Wonosobo	4,18	3,50	3,43	5.37	5.26	5.01	4,95
Kabupaten Magelang	2,44	2,89	3,07	4.27	5.03	4.97	4,42
Kabupaten Sragen	4,55	4,83	3,32	4.75	4.76	4.69	3,87
Kabupaten Pati	3,83	3,57	3,64	4.74	4.60	4.45	4,29
Kabupaten Pekalongan	4,39	4,36	4,35	6.97	4.28	3.23	3,25
Kabupaten Blora	2,85	3,30	3,82	4.89	3.81	3.70	3,10
Kabupaten Rembang	3,19	2,83	3,60	4.83	3.67	1.76	2,60
Kabupaten Purworejo	3,64	4,43	2,91	4.04	3.59	4.45	4,02
Kabupaten Temanggung	2,97	3,23	2,98	3.85	2.62	2.54	2,32

Sumber: Badan Pusat Statistik Jawa Tengah 2023

Terlihat dari tabel 1.2 Kabupaten Tegal menjadi kabupaten dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Provinsi Jawa Tengah setiap tahunnya walaupun angkanya fluktuatif akan tetapi masih menjadi kabupaten dengan tingkat pengangguran terbuka tertinggi di Provinsi Jawa Tengah. Masalah ketenagakerjaan merupakan masalah yang kompleks, dan masalah pengangguran adalah masalah tidak seimbang antara *demand for labor* dan *supply of labor*. Penelitian yang dilakukan oleh Fahanisa (2023) menunjukkan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka, hal ini berarti tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan salah satu indikator penting dalam kegiatan perekonomian karena bisa menjadi indikator tolak ukur untuk mengetahui tingkat ketersediaan tenaga kerja (Fahanisa, 2023).

Berkerja atau mencari nafkah dalam pandangan Islam merupakan keharusan karena manusia sebagai khalifah Allah di muka bumi untuk senantiasa mempertahankan dan memelihara kehidupannya (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2010). Keharusan manusia untuk berkerja secara eksplisit tercantum dalam surah al-Mulk ayat 15.

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu dalam keadaan mudah dimanfaatkan. Maka, jelajahilah segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Hanya kepada-Nya kamu (kembali setelah) dibangkitkan.”

Berusaha dan berkerja untuk memperoleh rezeki termasuk melaksanakan perintah Allah, sehingga orang yang berusaha untuk mencari rezeki termasuk ibadah artinya dengan berusaha mencari rezeki dapat memperkuat dan memperbanyak ibadah itu sendiri bukan mengurangi ibadah. Kewajiban bagi

seorang muslim untuk berkerja sehingga dapat mempertahankan kehidupannya sekaligus beribadah kepada Allah SWT (Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2010).

Jumlah angkatan kerja di Kabupaten Tegal akan bertambah dari tahun ke tahun (BPS, 2023) dan diharapkan dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK), baik itu dalam upaya mencari pekerjaan maupun dalam upaya membuka berbagai lapangan pekerjaan sehingga dapat menampung banyaknya jumlah tenaga kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja menggambarkan proporsi angkatan kerja (pengusaha atau pencari kerja) dengan total penduduk yang usianya berada diantara usia kerja.

Angkatan kerja merupakan total penduduk yang bekerja pada suatu perekonomian dalam waktu tertentu, baik orang tersebut bekerja penuh waktu ataupun paruh waktu atau bahkan setengah menganggur, yang mempunyai pekerjaan atau yang diserap oleh permintaan tenaga kerja. Tingkat partisipasi angkatan kerja dinyatakan dalam persentase dan didefinisikan sebagai perbandingan jumlah angkatan dengan penduduk usia kerja (15 tahun sampai 64 tahun) (Aditiya & Wildana, 2023). Berikut angka perkembangan TPAK Kabupaten Tegal tahun 2010-2023.

Tabel 1.3

**Perkembangan Tingkat Partispasi Angkatan Kerja (TPAK)
di Kabupaten Tegal (Persen)**

Tahun	Tingkat Partispasi Angkatan Kerja
2010	64,43%
2011	65,17%
2012	64,32%
2013	62,56%
2014	63,65%
2015	60,91%
2016	63,17%
2017	66,41%
2018	65,41%
2019	66,50%
2020	65,52%
2021	66,24%
2022	66,54%
2023	67,61%

Sumber Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, 2023.

Pada tabel 1.2 diatas, dapat diketahui tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal masih fluktuatif setiap tahunnya. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang tinggi diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memberantas pengangguran, sedangkan tingkat yang rendah dapat mengindikasikan masalah ekonomi atau kekurangan peluang kerja (L. Sari, 2014). Jika angka TPAK rendah diduga penduduk usia kerja banyak yang tergolong bukan angkatan kerja, baik yang sedang sekolah maupun mengurus rumah tangga dan sebagainya.

Bertambahnya tingkat partisipasi angkatan kerja disebabkan antara lain oleh kondisi sosial ekonomi yang membaik sehingga berpengaruh terhadap faktor-faktor produksi. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi adalah upah minimum (R. A. Sari & Sugiharti, 2022). Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 6Tahun 2000 Bab I Pasal 1 Ayat 30 upah adalah hak-hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pemberi kerja atau pemberi kerja bagi pekerja/buruh yang ditentukan dan dibayar menurut suatu perjanjian kerja, perjanjian, atau peraturan perundang-undangan termasuk tunjangan bagi pekerja/buruh dan keluarganya atau suatu pekerjaan dan/atau jasa yang telah atau akan dilakukan. Berikut adalah data upah minimum di Kabupaten Tegal periode 2010-2023.

Tabel 1.4

Upah minimum Kabupaten Tegal tahun 2010 sampai 2022

Tahun	Upah Minimum Kabupaten Tegal (Rupiah)
2010	687.500
2011	725.000
2012	780.000
2013	850.000
2014	1.000.000
2015	1.150.000
2016	1.373.000
2017	1.487.000
2018	1.617.000
2019	1.747.000
2020	1.896.000
2021	1.958.000
2022	1.968.446
2023	2.106.237

Sumber BPS Jawa Tengah 2023

Berdasarkan tabel 1.3, dapat diketahui tingkat Upah Minimum di Kabupaten Tegal terus meningkat setiap tahunnya. Upah minimum yang akan diterima oleh tenaga kerja bergantung pada jumlah tingkat produktivitas dari tenaga kerja itu sendiri. Data mengenai kenaikan upah di berbagai negara, terutama negara maju maupun negara berkembang menunjukkan bahwa kenaikan upah para pekerja berkaitan erat dengan kenaikan produktivitas (Borgan et al., 2018) Penelitian yang dilakukan oleh Syaputra (2020) menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Wasono, (2020) menunjukkan bahwa upah minimum berpengaruh negatif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja

Faktor lain yang diduga mempengaruhi tingkat partisipasi angkatan kerja adalah Indeks Pembangunan Manusia (Ramadayanti, 2018). Secara umum indeks pembangunan manusia digunakan untuk mengukur seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari upaya peningkatan kemampuan modal dasar manusia. Indeks pembangunan manusia adalah indikator yang mencerminkan kualitas hidup penduduk suatu negara, yang melibatkan aspek-aspek seperti kesehatan, tingkat pendidikan, dan penghasilan. Indeks pembangunan manusia yang tinggi dapat mencerminkan adanya akses yang lebih baik ke lapangan kerja yang memadai, seperti pekerjaan yang layak dan peluang ekonomi yang beragam. Ini dapat mendorong individu untuk terlibat dalam angkatan kerja dan meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja. Berikut ini adalah data indeks pembangunan manusia di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023.

Tabel 1.5**Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Tegal 2010-2022**

Tahun	Indeks Pembangunan Manusia
2010	61,14
2011	61,97
2012	62,67
2013	63,50
2014	64,10
2015	65,04
2016	65,84
2017	66,44
2018	67,33
2019	68,24
2020	68,39
2021	68,79
2022	69,53
2023	70,23

Sumber: BPS Kabupaten Tegal 2023

Dari tabel 1.4 dapat dilihat IPM Kabupaten Tegal selalu mengalami kenaikan setiap tahunnya. Peningkatan indeks pembangunan manusia diikuti oleh peningkatan tingkat pendidikan dan juga kesehatan di Kabupaten Tegal (BPS, 2023).

Menurut Agustin (2022) indeks pembangunan manusia bisa menjadi gambaran mengenai tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai hasil dari pembangunan yang telah dilakukan suatu daerah. Salah satu tujuan dari pembangunan itu adalah untuk memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat. Penelitian yang dilakukan oleh Akmal (2013) menunjukkan bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh positif terhadap partisipasi angkatan kerja wanita di 4 negara asia yaitu China, Singapura, Indonesia dan Korea Selatan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wasono (2020) menunjukkan

10

bahwa indeks pembangunan manusia berpengaruh negatif terhadap tingkat partisipasi Angkatan kerja.

Terdapat faktor lain yang diduga mempengaruhi tingkat partisipasi Angkatan kerja yaitu tingkat pendidikan yang merupakan faktor penting dalam pembangunan dan kualitas sumber daya manusia. Rendahnya tingkat pendidikan dan pengetahuan tenaga kerja dapat menjadi penghalang pembangunan ekonomi suatu negara (Hasmawati, 2021). Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara aktif guna mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tingkat pendidikan di Kabupaten Tegal terus meningkat setiap tahunnya, hal ini terlihat dari rata-rata lama sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas. Berikut data peningkatan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tegal

Tabel 1.6

Rata-rata lama sekolah di Kabupaten Tegal

Tahun	Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)
2010	5,67
2011	5,71
2012	5,78
2013	5,85
2014	5,93
2015	6,30
2016	6,54
2017	6,55
2018	6,70
2019	6,86

2020	6,98
2021	6,99
2022	7,25
2023	7,34

Sumber : BPS Kabupaten Tegal 2024

Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2018) menunjukan bahwa pendidikan tinggi berpengaruh positif terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Bonerri (2018) menunjukan pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kota Manado.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dari sebagian penelitian memperlihatkan hasil berbeda terkait dengan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui Pengaruh Upah Minimum, Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Tegal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh upah minimum terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam?
2. Apakah terdapat pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023?
4. Apakah upah minimum, indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan berpengaruh secara silmutan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, ada beberapa tujuan dari penelitian ini, antara lain:

1. Menganalisis pengaruh upah minimum terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.
2. Menganalisis pengaruh indeks pembangunan manusia terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.
3. Menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023.
4. Menganalisis pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan berpengaruh secara silmutan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja di Kabupaten Tegal tahun 2010-2023 ditinjau dari prespektif ekonomi Islam.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat diaplikasikan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memperoleh bukti-bukti data empiris tentang pengaruh antara upah minimum, indeks pembangunan manusia, tingkat pendidikan terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja yang akan bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, dan akademis mahasiswa di dalam bidang ilmu ekonomi.
2. Sebagai bahan informasi bagi pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan mengenai ketenaga kerjaan pada masa yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi gambaran mengenai isi penelitian secara menyeluruh dan terbagi dalam lima bab:

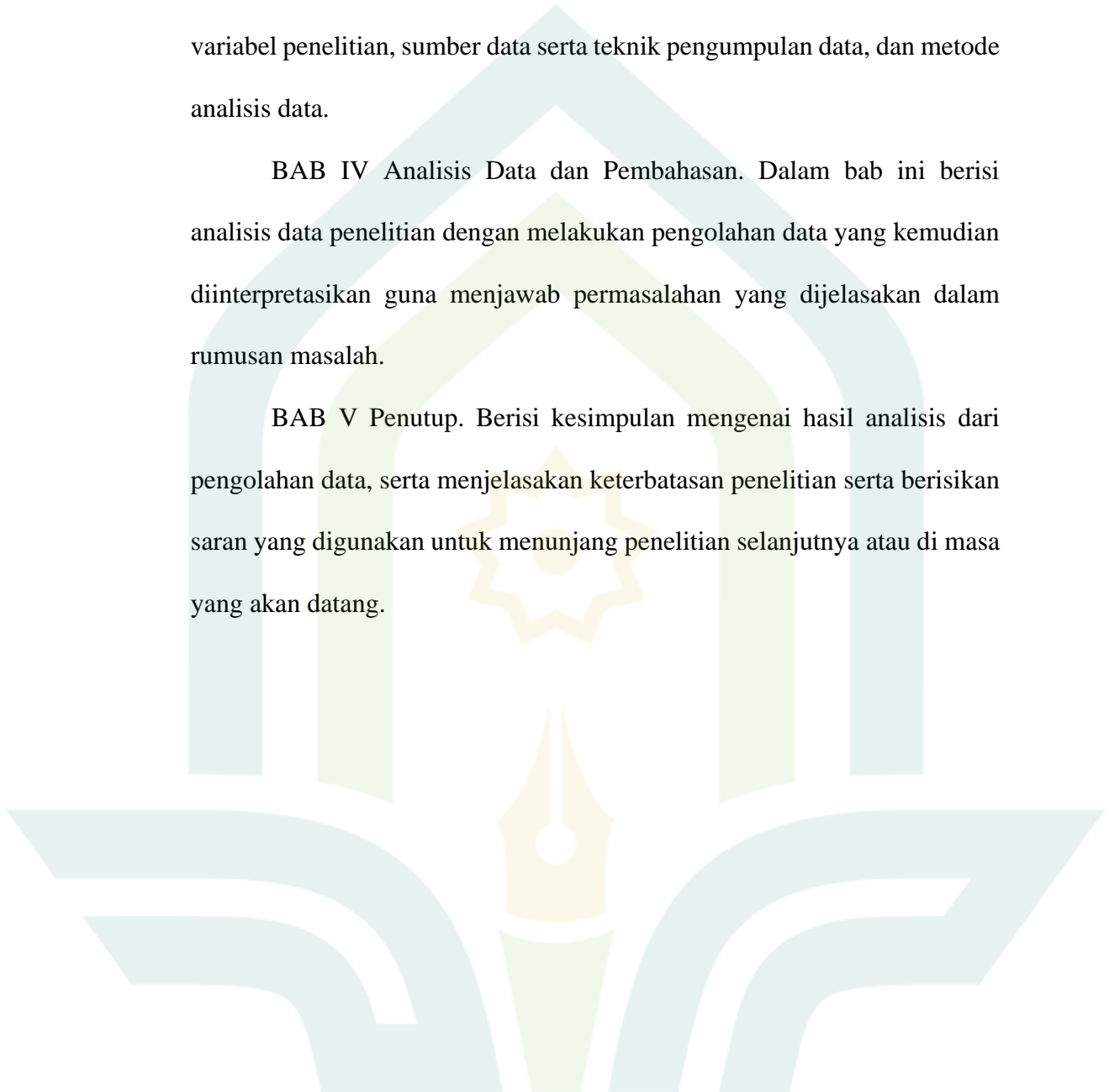
BAB I Pendahuluan. Menjelaskan terkait latar belakang masalah yang menjadi masalah untuk diteliti. Rumusan masalah yang memaparkan berbagai pertanyaan terkait masalah penelitian. Serta tujuan dan manfaat dari penelitian dengan harapan penelitian yang dilakukan dapat memberikan kegunaan untuk banyak pihak.

BAB II Landasan Teori. Mencakup berbagai teori yang sesuai dengan penelitian ini dengan melakukan peninjauan kembali pada riset terdahulu. Terdapat pula kerangka pemikiran dan hipotesis terkait penelitian yang menjelaskan dugaan sementara pada permasalahan penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Dalam bab ini menjelaskan berbagai metode yang digunakan dalam penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian, pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data serta teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV Analisis Data dan Pembahasan. Dalam bab ini berisi analisis data penelitian dengan melakukan pengolahan data yang kemudian diinterpretasikan guna menjawab permasalahan yang dijelaskan dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup. Berisi kesimpulan mengenai hasil analisis dari pengolahan data, serta menjelaskan keterbatasan penelitian serta berisikan saran yang digunakan untuk menunjang penelitian selanjutnya atau di masa yang akan datang.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh upah minimum, indeks pembangunan manusia dan tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan kerja baik secara parsial maupun simultan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Upah Minimum berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan kerja. Dapat dilihat dari hasil uji t sebesar dengan probabilitas 0.0292. Karena nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05, yang berarti upah minimum terdapat pengaruh secara signifikan terhadap TPAK.
2. Indeks Pembangunan Manusia tidak berpengaruh terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan kerja, dilihat melalui probabilitas 0.1822. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa IPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TPAK.
3. Tingkat Pendidikan tidak berpengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja, dilihat melalui probabilitas 0,2962. Karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tingkat Pendidikan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap TPAK.

4. Upah minimum, indeks pembangunan manusia dan tingkat Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap TPAK, dilihat dari hasil pengujian menunjukkan nilai *prob (F-statistic)* sebesar $0.018916 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap variabel terikat serta nilai *Adjusted R-squared* sebanyak 0,499165. Artinya profitabilitas bisa dijelaskan sebanyak 49,92% oleh upah minimum, indeks pembangunan manusia dan tingkat pendidikan serta sisanya sebanyak 50,08% dijelaskan oleh faktor ataupun variabel lain di luar model. Dengan demikian, variabel bebas penelitian ini mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan partisipasi Angkatan kerja di Kabupaten Tegal.



B. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini tentunya masih mempunyai keterbatasan, yaitu sebagai berikut:

1. Dikerenakan gabungan variabel penelitian yang kurang tepat, sehingga mengakibatkan belum bisa menjelaskan secara simultan variabel bebas dengan optimal, sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mengganti atau memperbanyak variabel lain yang dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat partisipasi angkatan kerja.
2. Keterbatasan data sampel yang diteliti, hanya tahun 2010-2023 dengan demikian diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat memperluas data penelitian
3. Bagi penelitian selanjutnya, juga diharapkan memperluas objek riset sehingga tidak hanya terpatok pada satu objek penelitian saja, yakni bisa dengan menambah objek lain, seperti Pertumbuhan Ekonomi dan Umur di Indonesia yang nantinya juga bisa dibandingkan hasilnya antar ketiga objek tersebut dalam meningkatkan tingkat partisipasi angkatan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiya, D. P., & Wildana, M. D. A. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Informal, Produk Domestik Regional Bruto, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Jawa Timur. *Journal Of Development Economic And Social Studies*, 2(3), 505–521.
- Agustin, W. (2022). *Analisis Pengaruh Pdrb, Ipm, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Indonesia (Studi Kasus Di 10 Provinsi Tahun 2015-2019)*.
- Aini, Z, W. Bq. Saripta. Satudrin. (2022). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Nusa Tenggara Barat TAhun 2016- 2020. *Jurnal Ekonobis*. Universitas Mataram.
- Anuari, D. (2018). *pengaruh upah minimum tingkat pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di provinsi lamung tahun 2010-2016 ersektif ekonomi islam*. universitas islam negri (UIN) raden intan lampung.
- Ardella, R. (2018). *Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Di Pulau Jawa 2006-2013*. Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Jawa Tengah 2023*. Jawa Tengah: BPS
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Upah Minimum Kabupaten di Jawa Tengah 2023*. Jawa Tengah: BPS
- Badan Pusat Statistik (2022). *Kabupaten Tegal Dalam Angka*. Tegal 2022. Tegal: BPS
- Badan Pusat Statistik (2023). *Kabupaten Tegal Dalam Angka*. Tegal 2023. Tegal: BPS
- Batubara, A. E., Safitri, N. A., Wahyudi. R., Rahayu, Sri. Nasution, W., Wulandari, S. (2023). *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (2), 424- 431.
- Devy, H. S. (2019). *Modul Praktikum Komputasi II Berbasis Eviews*. Pekalongan: IAIN Pekalongan
- Fahanisa, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Pelalawan Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5, 39–47.
- Fauziana, H., & Ratnasari, R. T. (2023). *The Effect of Health , Education , and Labor Force with Urban Population As Moderating Variables on Human Development Index in Oic Member Countrieh*. 10(1), 82–95.

- Hasmawati. (2021). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Regional Dan Inflasi Terhadap Penyerapan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. UIN Alauddin Makassar
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Hijriah, H. Y., & Adiba, E. M. (2019). The Labor Market: An Overview from an Islamic Perspective. *TIJAB (The International Journal of Applied Business)*, 3(1), 24.
- Kadek Borgan, Walewangko, E. N., & Tumangkeng, S. Y. L. (2018). *Pengaruh Pendidikan Dan Upah Terhadap Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (Tpak) Di Kota Manado The Influence Of Education And Wage To*. 18(01), 34–45.
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran. (2010). *Kerja Dan Ketenagakerjaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kementria Agama RI.
- Mardani. (2011). *Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Ningrum, A. M, Lisa. A. Desmawan. D. (2022). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1 (4), 10- 22.
- Noor, M. M, Normelani. E., Hastuti. K. P. (2019). Faktor Penyebab Partisipasi Angkatan Kerja Wanita Pada Sektor Industri Kayu. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 3 (6), 34- 46.
- Qaimah, C. D. (2021). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Provinsi Aceh. *Skripsi*. UIN Ar- Raniry. Banda Aceh.
- Ramayanti, F. D. (2018). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Indonesia Tahun 2010-2015*.
- Rafsanjani, Haqiqi. (2018). *Islamic Human Development Index Di Indonesia*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.
- Rukmana, T. A. (2019). Analisis Determinan Tingkat Partisipasi Angkatan erja (TPAK) Di Beberapa Provinsi Indonesia Tahun 2008- 2017. *Skripisi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Saputra, I., Zulfanetti, Edi. J. K. (2019). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) di Provinsi Jambi. *E- Jurnal Ekonomi dan Sumber daya dan Lingkungan*, 8 (2), 68- 81.
- Sari, R. A., & Sugiharti, R. R. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Indonesia Tahun 2001-2020. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 5(2), 603.
- Silalahi, R., Masinambow, V. A. ., & Maramis, M. T. B. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Sulawesi Utara (Studi Pada Kota - Kota Di Provinsi Sulawesi Utara). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8), 49–60.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Todaro, M.P., Smith, S.C. (2009). *Pembangunan Ekonomi jilid 1*.Indonesia: Penerbit Elangga
- Wahyudi, S. T. (2016). Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views. Jakarta: Rajawali Pers

